

Peran Kearifan Lokal Dalam Menunjang Manajemen Kreatif Dan Inovatif Di Era Globalisasi

Aniza Chairani

Universitas Dian Nuswantoro Kampus Kota Kediri

Angel Firlyaningsrum

Universitas Dian Nuswantoro Kampus Kota Kediri

Widyatmoko

Universitas Dian Nuswantoro Kampus Kota Kediri

Tri Esti Rahayuningtyas

Universitas Dian Nuswantoro Kampus Kota Kediri

Choerul Umam

Universitas Dian Nuswantoro Kampus Kota Kediri

Alamat: 5XJX+QQ, Jl. Penanggungan No.41a, Bandar Lor, Kec. Kota,
Kota Kediri, Jawa Timur 64129

Korespondensi penulis:: 613202100045@mhs.dinus.ac.id

Abstract

The purpose of this research is to better understand the existence of creative ideas or ideas as a strategy that is expected to be able to make good competitiveness in facing global challenges for management in responding to existing local wisdom. This research method is descriptive qualitative research, namely data collected in the form of words not numbers as research proposed to describe existing phenomena or phenomena. The results of the study explain that there has been a change in habits regarding the development of product forms, business or business process activities, and the occurrence of innovation in organizational management. Related to creative management and change innovation in the management of innovation in processes, products and services, organizations, to customers and markets. In supporting creative management activities and innovation, it is necessary to continuously provide new ideas and ideas in anticipation of world developments so that the value of local wisdom continues to exist in the era of globalization. Efforts to maintain the cultural values of an environment by paying attention to the values of local wisdom are always attached to the young generation in facing the challenges of the globalization era.

Keywords: Innovative, Local Wisdom, Creative Management

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk lebih memahami keberadaan gagasan atau ide kreatif sebagai strategi yang diperkirakan akan mampu menjadikan daya saing baik dalam menghadapi tantangan global bagi manajemen dalam menyikapi kearifan lokal yang ada. Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan bentuk kata kata bukan angka sebagai penelitian yang diajukan untuk mendeskripsikan atau fenomena fenomena yang ada. Hasil penelitian menjelaskan bahwa terjadi perubahan

kebiasaan tentang pengembangan bentuk produk, kegiatan proses usaha atau bisnis, serta terjadinya inovasi dalam manajemen organisasi. Berkaitan dengan manajemen kreatif dan inovasi perubahan dalam pengelolaan inovasi dalam proses-proses, produk dan pelayanan, organisasi, sampai pelanggan dan pasar. Dalam menunjang kegiatan manajemen kreatif dan inovasi dibutuhkan dalam memberikan gagasan dan ide-ide baru secara terus mengalir sebagai antisipasi perkembangan dunia agar nilai kearifan lokal tetap eksis di era globalisasi. Upaya untuk mempertahankan nilai kebudayaan suatu lingkungan dengan memperhatikan nilai kearifan lokal senantiasa melekat pada diri generasi muda dalam menghadapi tantangan masa globalisasi.

Kata Kunci : Inovatif, Kearifan Lokal, Manajemen Kreatif,

LATAR BELAKANG

Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan sebuah bangsa yang mempunyai banyak budaya dan senantiasa selalu menjunjung tinggi nilai kearifan lokal yang dimilikinya. Dengan demikian berbagai berupaya untuk menjaga keberadaan seni budaya dan nilai tradisi yang masih bertahan dalam suatu daerah hingga kini. Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat untuk senantiasa menjaga nilai-nilai budaya yang ada di Indonesia yakni dengan memasukkan unsur nilai budaya tersebut dalam dunia pendidikan (Zahrawati et al. 2021).

Budaya adalah kelanjutan dari sejarah, yang selanjutnya membentuk produk produk yang menjelaskan bahwa evolusi panjang sudah terjadi. Produk produk budaya yang ada semua nya selalu ber asaskan pada potensi nilai kearifan lokal yang bersumber pada pemahaman serta pola pikir manusia. Keberadaan sebuah nilai yang tertanam dalam kearifan lokal yang berawal mulai kesadaran untuk bersikap dalam suatu peristiwa, sehingga dapat terbentuk sebuah hasil yang berupa karya, adat, seni, sampai pemikiran kehidupan manusia yang tersampaikan kepada nilai-nilai dari kearifan lokal yang ada..

Pada era saat ini apalagi era globalisasi, teknologi informasi merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam mendukung sebagai penyangga kehidupan manusia. Didalam menggunakan teknologi informasi juga sudah mulai berkembang di berbagai aspek kehidupan manusia dalam berbagai kegiatan secara berkesinambungan. Dan semua itu pun keinginan yang tersalurkan dari manusia itu sendiri untuk bisa terus berkembang. Keinginan untuk berkembang tersebut menjadi salah satu faktor dari kegiatan manusia dalam menciptakan hasil karya yang selalu berkembang dari waktu ke waktu. Dari berbagai hasil penciptaan karya terbaru tersebut muncul lah suatu istilah yang muncul dengan sebutan kreatifitas yang merupakan hasil perkembangan dari sebuah perubahan yang ada.

Pengembangan manajemen kreatif dan inovatif tidak lepas dari budaya masyarakat sekitar. Pengembangan untuk menunjang manajemen kreatif dan inovatif harus berbasis

budaya masyarakat sekitar. Budaya masyarakat sekitar merupakan kearifan lokal yang harus dikembangkan dan dilestarikan. Banyak kalangan dalam masyarakat yang biasa menggunakan cara tersendiri untuk mengatur dan mengelola kegiatan manajemen, serta kebiasaan rutin yang dilakukan akhirnya membentuk dengan apa yang disebut kearifan lokal. Istilah dalam sebutan kearifan lokal pada intinya kegiatan yang mengayomi dan menjaga serta melestarikan lingkungan. Sehingga dianggap sangat penting untuk melakukan pengkajian dalam nilai kearifan lokal sebagai pengembangan manajemen kreatif dan inovatif untuk masa depan.

Manajemen yang dikembangkan untuk kegiatan sebuah nilai memperhatikan kearifan lokal merupakan pilhan jawaban dan solusi yang dapat bisa mendorong perkembangan manajemen kreatif dan inovatif untuk menjadi mandiri terutama di daerah. Daerah telah banyak memiliki produk produk yang dapat mencerminkan budaya local dari nilai masing masing lingkungan tertentu. Hal ini merupakan potensi yang sangat berharga untuk dapat di kembangkan lagi menjadi produk berbasis pada kearifan lokal dengan sentuhan sedikit teknologi informasi sehingga memiliki keunikan dan ciri khas tersendiri.

KAJIAN TEORITIS

Keberadaan sebuah pengertian Kearifan lokal atau bisa disebut *local wisdom* dalam disiplin antropologi dikenal juga dengan istilah *localgenius*. Local genius merupakan istilah berawal dikenalkan pertama kali oleh Quaritch Wales. Para antropolog membahas secara panjang lebar pengertian local genius tersebut. Haryati Soebadio mengatakan bahwa local genius adalah juga identitas atau kepribadian budaya bangsa yang bisa berakibat mampu menyerap dan mengolah serta mengatur kebudayaan luar yang sesuai sifat, sikap dan watak serta kemampuan di lingkungan local itu sendiri.

Kearifan lokal merupakan sebuah gagasan dan ide serta pandangan hidup dalam ilmu pengetahuan sebagai metode dalam strategi kehidupan yang berwujud aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat daerah tertentu dalam memberikan pandangan dari berbagai masalah dalam pemenuhan kebutuhan manusia dimana kearifan lokal pada dasarnya dapat dipandang sebagai landasan bagi pembentukan jati diri bangsa secara nasional yang merupakan bagian dari etika dan moralitas dalam membantu manusia untuk menjawab pertanyaan di bidang pengelolaan lingkungan dan sumber daya alam.

Unsur kebudayaan suatu daerah yang memiliki potensial sebagai *local genius* dikarenakan mempunyai kemampuannya untuk bisa bertahan hingga saat ini. Istilah dari Kearifan lokal bermula dari dua kata kearifan dan local, yang dapat dipahami sebagai ide terbaru di tempat tertentu yang bersifat bijaksana penuh kearifan, bernilai baik yang

tertanam dan diikuti oleh masyarakat setempat. Kearifan lokal tercipta dari keunggulan dan keunikan kebudayaan masyarakat setempat baik melalui kondisi geografis. Kearifan lokal adalah sebuah produk budaya masa lalu yang dijadikan pegangan hidup secara terus menerus dan turun temurun hingga saat ini. Walaupun bernilai lokal tetapi nilai yang terkandung didalamnya dianggap sangat luas.

Kearifan lokal bisa dijelaskan sebagai hasil karya dan akal budi yang mendalam, tabiat, berupa ajuran atau ajakan yang baik untuk kemuliaan bagi manusia. Bagi para yang mempunyai kekuasaan atas kearifan lokal tersebut mempunyai peran penting dalam mendorong dan mengusung masyarakat yang berbudi luhur, baik yang tertanam dalam pikiran dan perasaan yang bisa diikuti oleh seluruh anggota masyarakatnya. Inovasi sering dihubungkan dan dikaitkan sesuai perubahan yang dirasakan sebagai sesuatu yang belum pernah ada oleh masyarakat yang mengalami. Namun dalam sudut pandang bidang pemasaran dan perilaku konsumen, dapat dihubungkan dengan dengan produk maupun jasa yang sifatnya baru. Istilah baru ini menunjukkan pada produk yang belum pernah ada. Sedangkan untuk kata inovasi dapat diartikan sebagai proses, atau hasil dalam pengembangan melalui dari pemanfaatan, pengetahuan keterampilan dan pengalaman guna menciptakan atau memperbaiki produk tersebut.

Kegiatan yang dapat menunjang kreativitas itu sendiri merupakan suatu potensi yang dimiliki oleh masing-masing manusia itu sendiri dan bukan yang diterima diluar seseorang. Keberadaan sebuah kreativitas yang dimiliki oleh manusia sejak terlahir yang bersama dengan lahirnya kehidupan manusia. Kreativitas merupakan hasil dari hubungan antar perseorangan dan lingkungannya, baik kemampuan dalam membuat karya baru, Kreativitas juga berarti mempunyai kemampuan dalam menciptakan sebuah produk terbarukan.

METODE PENELITIAN

Jenis metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan bentuk kata kata bukan angka angka. Pengertian dalam model penelitian kualitatif merupakan urutan dan prosedur penelitian yang menghasilkan nilai deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang orang yang di amati. Penelitian deskriptif merupakan bentuk penelitian yang diajukan untuk mendeskripsikan sebuah proses penelitian Fenomena alamiah maupun fenomena rekayasa manusia bisa dilakukan dalam jenis penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Generasi Era Globalisasi dan Kearifan Lokal

Indonesia adalah negara multikultural yang kompleks dalam keberadaan berbagai suku bangsa berbagai daerah, adanya kebudayaan yang beragam dan agama. Supaya keberadaan nilai kearifan lokal bangsa tetap eksis di era globalisasi ini, maka dibutuhkan upaya dalam mempertahankan nilai budaya bangsa terhadap nilai kerifan lokal senantiasa melekat pada diri generasi muda dalam era globalisasi ini. Sedangkan berdasarkan sebuah nilai dan karakter yang ada maka harus bisa dikembangkan, yaitu berupa karakter kejujuran, bertanggungjawab, cerdas, sehat, punya rasa kepedulian, kreatif, dan gotong royong. Dari berbagai macam dan nilai karakter tersebut, maka kearifan lokal suatu daerah dan lingkungan juga bangsa bisa dijadikan sebagai rujukan untuk menjalankan dalam bidang pendidikan karakter bagi generasi muda di era globalisasi dalam mendukung dan mengaplikasikan keberadaan era ini dengan kearifan local yang ada dalam masyarakat setempat.

Harapan para generasi muda milenial dapat dijelaskan dari perkembangan di era globalisasi melalui teknologi informasi yang berubah sengan sangat pesat, informasi dapat didapatkan dimana saja, sehingga dikenal dengan istilah generasi muda era milenial saat ini. Generasi milenial dalam memperoleh informasi melalui dunia maya yang mudah didapat dengan cepat. Era globalisasi sudah mengubah pola pikir para generasi masa saat ini. Era globalisasi juga menyebabkan perubahan dalam dunia pendidikan yang semula bersistem tatap muka mulai mengarah pada system online, seperti adanya pembelajaran daring dan pembelajaran yang diambil dari teknologi informasi. Globalisasi dalam dunia pendidikan bisa menyebabkan adanya sebuah interaksi antar manusia ternyata ikut berubah dan tanpa diprediksi lagi bahwasanya hal tersebut akan semakin hilang dan tergerus diakibatkan oleh keadaan (Winarso, 2019).

2. Manajemen Kreativitas dan Inovasi

Bagi manajemen organisasi kreativitas merupakan bentuk dari kemampuan dalam menciptakan sebuah produk terbaru untuk saat ini. Kreativitas juga diartikan sebagai kemampuan dalam mengembangkan gagasan dengan cara-cara terbaru dalam memecahkan permasalahan dan menemukan peluang. Dari sisi lain kreativitas dapat juga diartikan sebagai berikut, antara lain :

- a. Kreativitas merupakan kemampuan dari seseorang dalam menjelaskan sesuatu yang baru, bisa berbentuk sebuah gagasan maupun sebuah karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang ada sebelumnya. (Mardhiyana, 2016)

Ada 4 (empat) variasi hubungan kreativitas dengan intelegasi yaitu :

- 1) Kreativitas yang rendah, maka intelegensi juga rendah.

- 2) Kreativitas yang tinggi, maka intelegensi juga tinggi.
 - 3) Kreativitas yang rendah, namun intelegensi bisa tinggi.
 - 4) Kreativitas yang tinggi, tetapi intelegensi bisa rendah.
- b. Kreativitas juga merupakan suatu kemampuan untuk melihat kombinasi yang bersigat terbaru dan melihat hubungan baru dengan unsur yang sudah ada sebelumnya.

Untuk memberikan gambaran tentang kreatifitas ada ruang lingkup kreativitas, diantaranya adalah : (Mardhiyana, 2016)

- a. Ide : yaitu sebuah gagasan atau ide yang kreatif yang mengakibatkan seseorang untuk menghasilkan pemikiran terbaru. Pemikiran ini haruslah unik dan belum pernah terpikirkan sebelumnya. Gagasan dan pemikiran diharapkan untuk menciptakan hasil dan pilihan untuk mengatasi masalah yang ada di masyarakat.
- b. Produk : yaitu merupakan bentuk kreativitas untuk menciptakan suatu produk. Hal ini dapat diperlukan untuk memproses kekreatifan seseorang sehingga produk tersebut dapat memenuhi harapan konsumen dan terlihat berbeda dari yang lain.
- c. Gagasan: yaitu kreativitas juga dapat dituangkan dalam sebuah ide. Ide tersebut adalah dimaksudkan untuk menerapkan gagasan untuk mengatasi masalah. Gagasan dapat disampaikan secara langsung maupun tulisan seperti melalui buku, publikasi, dan lain-lain

Mengenai pendapat tentang manajemen inovasi merupakan perpaduan sebuah proses inovasi dan manajemen perubahan. Dengan ini dapat dilihat dan mengacu kepada pengembangan produk yang ada, melalui proses bisnis, dan inovasi organisasi. Keberadaan manajemen inovasi berhubungan juga dengan pengelolaan inovasi dalam -proses produk serta adanya pelayanan, sebuah organisasi hingga pada pelanggan dan pasar. Manajemen inovasi merupakan proses mengelola inovasi agar dapat berguna bagi penciptaan keunggulan untuk bersaing. Hal ini dikarenakan bahwa manajemen inovasi diperlukan bahwa gagasan baru harus terus berjalan sebagai antisipasi perubahan dunia yang semakin cepat, beragam, dan dinamis di era globalisasi ini.

Manajemen inovasi bisa menjelaskan dari serangkaian cara yang memungkinkan manajer untuk bekerja sama dengan kesamaan pemahaman mengenai proses dan tujuan. Manajemen inovasi memungkinkan organisasi untuk menanggapi peluang eksternal atau internal dan menggunakan kreativitas untuk memperkenalkan ide-ide, proses, atau produk.

3. Peran Penting Kearifan Lokal

Peran penting kearifan local dalam berbagai bidang manajemen organisasi harus berjalan beriringan dalam mencapai tujuan. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tanpa dibarengi dengan nilai dalam kearifan lokal akan menjadi kering dan tidak berarti bila berjalan sendiri

sendiri. Sudah semestinya setiap kegiatan dalam manajemen organisasi tidak melupakan identitas kebangsaannya, yaitu adanya nilai kearifan lokal yang dimiliki pada lingkungan yang ada. Keterpaduan fasilitas fisik dan non-fisik harus menjadi perhatian bersama dan seimbang. Keduanya ini sebagai strategi yang utuh dalam menyelesaikan permasalahan masyarakat. Akibat dari adanya pelestarian dan mengembangkan kearifan lokal ini akan mempunyai dampak yang penting dalam penyelesaian permasalahan pemerintahan, agama, sosial-budaya, ekonomi kerakyatan, ketertiban dan keamanan umum dan manajemen organisasi.

Kearifan lokal merupakan sebuah filosofi yang menjadi pandangan hidup yang terwujud dalam berbagai bidang kehidupan seperti bidang manajemen organisasi, nilai sosial ekonomi, arsitektur, kesehatan, lingkungan, dan lain sebagainya. Kearifan lokal sangat mendukung program organisasi baik manajemen maupun pemerintah dalam pelaksanaan kegiatan nya. Sehingga dengan kearifan lokal ini selalu bisa beriringan dengan perkembangan jaman di era globalisasi ini yang sesuai dengan adanya teknologi informasi.

KESIMPULAN

Keberadaan budaya dalam kehidupan manusia dengan segala wujud pola pikirnya membuahkan sebuah karya kebudayaan yang menggambarkan semangat dari nilai-nilai kearifan lokal yang ada. Tidak tertutup juga dengan apa yang ada pada manajemen kreatif dan inovatif, bahwa para manajemen organisasi perlu mendapat dukungan dari strategi pengembangan manajemen kreatif dan inovatif yang terus menerus, seperti strategi pemasaran, strategi produktivitas dan strategi lainnya.

DAFTAR REFERENSI

- Depdag RI. 2008. Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia 2025. Departemen Perdagangan Republik Indonesia.
- UNDP/UNCTAD. 2008. Creative Economy, Report 2008. Geneva New York: UNDP, UNCTAD.
- Basuki, Sulistyono. 2006. Metode Penelitian. Jakarta: Widyatama Widya Sastra.
- KUN, Prasetyo Zuhdan. Pembelajaran sains berbasis kearifan lokal. In: *Prosiding: seminar nasional fisika dan pendidikan fisika*. 2013
- Hendriawan, E., & Pandikar, e. (2021). optimalisasi peran pemerintah desa gunung masigit kecamatan cipatat kabupaten bandung barat dalam menanamkan nilai-nilai kearifan lokal terhadap masyarakat (studi deskriptif tentang gua pawon). *sandhyakala jurnal pendidikan sejarah, sosial dan budaya*, 2(1), 104-123.
- Winarso, W. (2019). Bisnis kreatif dan inovasi.
- Mardhiyana, D., & Sejati, E. O. W. (2016, February). Mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dan rasa ingin tahu melalui model pembelajaran berbasis masalah. In *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* (pp. 672-688).

- Lestari, E. R. (2019). *Manajemen Inovasi: Upaya Meraih Keunggulan Kompetitif*. Universitas Brawijaya Press.
- Zahrawati, Fawziah et al. 2021. "The Effect of Organizational Culture on Self-Concept and Discipline toward Self-Regulated Learning." *Lentera Pendidikan* 24(2): 290–302.
- Zahrawati, Fawziah, Andi Aras, and Claver Nzobonimpa. 2021. "The Existence Of Gender Awareness on the Buginese Community in Parepare City of Indonesia." *MUWAZAH – Jurnal Kajian Gender* 13(2): 159–74.